

ABSTRAK

Muhammad Bayu Shofi, 1820410033, “Analisis Pendayagunaan Zakat Produktif Pada BAZNAS Kabupaten Demak Dalam Upaya Pelaksanaan Program SDGs (*Sustainable Development Goals*)”

Penelitian ini bertujuan *pertama*, untuk mengetahui sistem pendayagunaan zakat produktif program Demak Makmur, Demak Sehat, dan Demak Cerdas dalam upaya pelaksanaan program SDGs (*Sustainable Development Goals*), *kedua*, untuk mengetahui faktor penunjang dan faktor penghambat pendayagunaan zakat produktif dalam upaya pelaksanaan program SDGs (*Sustainable Development Goals*).

Jenis penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) dan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Adapun sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder. Untuk teknik pengumpulan data penulis menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data menggunakan pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penyimpulan hasil penelitian.

Hasil penelitian ini dapat di simpulkan bahwa, *Pertama*, sistem pendayagunaan zakat produktif pada BAZNAS Kabupaten Demak dalam upaya pelaksanaan program SDGs (*Sustainable Development Goals*) melalui tiga program yaitu Demak Makmur (bidang ekonomi) program yang berkaitan dengan peningkatan ekonomi mustahik yang mengharapkan mustahik tersebut kedepannya mampu merubah statusnya menjadi muzaki, Demak Sehat (Bidang Kesehatan) program yang berupaya menyehatkan umat atau mustahik melalui kegiatan-kegiatannya, dan Demak Cerdas (bidang pendidikan) program yang berupaya mencerdaskan umat atau mustahik melalui kegiatan-kegiatannya. *Kedua*, BAZNAS Kabupaten Demak dalam pelaksanaan programnya terdapat faktor penunjang yaitu pertama program Demak Makmur, meliputi peningkatan perekonomian mustahik, merubah status mustahik menjadi muzakki, mengurangi ketimpangan kesenjangan, membuka lapangan kerja yang bersifat mandiri. Demak Sehat, meliputi membantu mustahik dalam hal kesehatan jasmani dan rohani, terdapatnya layanan *ambulance* gratis. Demak Cerdas meliputi tercapainya pendidikan yang inklusif dan berkualitas setara, membantu pengembangan IPTEK dan karakter mustahik. Sedangkan faktor penghambat program Demak Makmur, meliputi sulitnya memberikan waktu monitoring dan pengawasan ke mustahik, kurangnya sumber daya mustahik, kurangnya kesadaran mustahik terhadap BAZNAS. Demak Sehat, meliputi kurang lengkapnya alat medis mobil *ambulance*. Demak Cerdas, meliputi, sulitnya memberikan waktu monitoring dan pengawasan ke mustahik dan kurangnya kesadaran mustahik terhadap BAZNAS.

Kata Kunci: Pendayagunaan, Zakat Produktif, SDGs.